

PENGETAHUAN MENINGKATKAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

KNOWLEDGE INCREASES COMPLIANCE WITH CONSUMING FE TABLETS IN PREGNANT WOMEN

Deby Meitia Sandy ¹, Suci Sulistyorini ²

1,2 STIK Bina Husada Palembang

*Korespondensi Penulis : debymeitiasandy@yahoo.com

Abstrak

Tablet Fe (zat besi) merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Pada ibu hamil konsumsi zat besi digunakan sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Upaya ini direkomendasikan secara universal di negara-negara berkembang. Program pemerintah mengharuskan setiap ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan minimal 90 tablet untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Metode penelitian ini analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PMB Choirul Mala Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Data dianalisa dengan menggunakan uji korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh 63,2% ibu hamil berpengetahuan baik dan 60,5% ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Didapatkan nilai p- value 0,038 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Fe pada ibu hamil. Untuk para ibu hamil harus sering dilakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang manfaat konsumsi tablet Fe bagi ibu dan janin sehingga membuat ibu menjadi patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe

Abstract

Fe tablets (iron) are very essential substances for the body. In pregnant women, iron consumption is used as an effort to overcome iron deficiency. This effort is universally recommended in developing countries. The government program requires every pregnant woman to take iron tablets during pregnancy at least 90 tablets to prevent anemia in pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge with adherence in consuming Fe tablets in pregnant women. This research method is analytically correlative with a cross sectional approach. This research was conducted at PMB Choirul Mala Palembang with a sample of 38 respondents. Sampling technique with total sampling technique. The independent variable is knowledge and the dependent variable is adherence to consuming Fe tablets in pregnant women. The data were analyzed using the person correlation test. The results showed that 63.2% of pregnant women were well-informed and 60.5% of mothers were obedient in consuming Fe tablets. A p-value of 0.038 means that there is a relationship between knowledge and adherence in consuming Fe tablets in pregnant women. For pregnant women, counseling must often be done by health workers about the benefits of Fe tablet consumption for fetal mothers so as to make mothers obedient to consume Fe tablets.

Keywords : Knowledge, adherence, fe tablet

Pendahuluan

Tablet Fe merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan dengan eritrosit (kenaikan sirkulasi darah pada ibu hamil dan kadar hemoglobin atau Hb) yang diperlukan untuk mencegah atau mengobati dari anemia. Pada ibu hamil konsumsi zat besi digunakan sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sebagai ketepatan pada ibu hamil diukur dalam jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet tambah darah, dan frekuensi perhari. Dosis yang dianjurkan dalam sehari yaitu satu tablet yang diminum selama kehamilan karena pada masa tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi. (Dipiro et al, 2015)

Menurut *World Health Organization* tahun 2020 dilaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35%-75% dan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pada kehamilan, di Negara berkembang saat ini terdapat 25% ibu hamil selalu mengalami anemia. (Nurdin et al., 2019)

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 83,6%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 92,6%, Jambi sebesar 92,1%, dan Jawa Timur sebesar 91,3%. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua Barat sebesar 37,5%, Papua sebesar 56,8%, dan Sulawesi Tenggara 64,1%. Dan untuk provinsi Sumatera Selatan pada posisi 12 yaitu sebesar 85,9%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2021)

Program pemerintah di Indonesia tahun 2014 mengharuskan setiap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan minimal 90 tablet selama 90 hari untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Zat besi yang terdapat pada makanan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu dan janin, sehingga diberikan tablet zat besi (fe) untuk

tambahan asupan besi. Namun program ini seringkali terhambat karena terjadinya ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, dengan demikian ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi (fe) berarti tidak memenuhi kebutuhan zat besi dalam kehamilan. Akibatnya, terjadinya peningkatan kasus anemia kehamilan terutama anemia defisiensi. (Erwin et al., 2017)

Berdasarkan data kota Palembang, Pada tahun 2020 persentase cakupan ibu hamil di Kota Palembang yang mendapatkan Tablet Tambah Darah sebanyak 90 tablet sebesar 89,77%, pada tahun 2019 sebanyak 99,05% dan pada tahun 2018 sebesar 99,1%. Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi Tablet Tambah Darah dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021)

Pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi tablet Fe. (Agustin, 2019)

Pengetahuan ibu hamil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan nutrisi, bila kekurangan gizi terutama zat besi maka dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi. (Purwaningrum, 2017)

Kepatuhan dalam minum suplemen zat besi merupakan hal yang harus diperhatikan. Walaupun dari pelaporan dihasilkan bahwa cakupan ibu hamil yang mendapat suplemen zat besi cukup baik, namun jika tidak dikonsumsi oleh ibu hamil maka efek minum suplemen zat besi yang diharapkan tidak akan tercapai. Secara umum derajat kesehatan yang diharapkan meningkatpun akan terhambat. Suplementasi pemberian zat besi dalam

program penanggulangan anemia gizi telah dikaji dan diuji secara ilmiah efektifitasnya apabila di dilaksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan. (Anggraini, 2018)

Ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi suplemen besi karena ibu tidak memperoleh tablet besi secara lengkap yaitu 90 tablet, ibu yang mendapat suplementasi zat besi juga tidak rajin meminum suplementasi tersebut dikarenakan ibu tidak kuat minum obat, faktor bosan, lupa, tidak mengetahui kegunaan suplementasi besi, kurangnya edukasi dari pelayanan kesehatan, dan meminum suplemen ini dapat terjadi mual selama kehamilan. (Handayani, 2020)

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di PMB Choirul Mala Palembang dengan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel variabel bebas adalah pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Kemudian diolah dengan analisis bivariat, untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan) dengan variabel dependen (Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe) dengan menggunakan uji statistik korelasi pearson.

Hasil

Hasil dari analisis univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi faktor pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di PMB Choirul Mala Palembang. Hasil Analisis univariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Baik	24	63,2
Cukup	9	23,7
Kurang	5	13,2
Total	38	100

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe		
Patuh	22	71
Tidak Patuh	9	29
Total	38	100

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden hampir sebagian besar 63,2% berpengetahuan baik, 23% berpengetahuan cukup dan 13,2% berpengetahuan kurang. Berdasarkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar responden 60,5% patuh dalam mengonsumsi Fe dan 39,5% tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 2. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Kepatuhan konsumsi tablet Fe				P value
	Patuh		Tdk Patuh		
	f	%	f	%	
Baik	18	75	6	25	0,038
Cukup	4	44,4	5	55,6	
Kurang	1	20	4	80	
Total	23	60,5	15	39,5	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 24 responden yang pengetahuan baik yaitu 18 responden (75%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, dari 9 responden pengetahuan cukup yaitu 4 orang (44,4%) patuh dan dari 5 orang yang pengetahuan kurang sebagian besar yaitu 4 orang (80%) tidak patuh. Hasil uji diperoleh nilai p- value $0,038 < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe di PMB Choirul Mala Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan dari uji statistik didapatkan hasil diperoleh nilai p- value $0,038 < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe di PMB Choirul Mala Palembang. Yang berarti bahwa pengetahuan seorang ibu sangatlah berpengaruh atas kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe, karena ibu telah mengetahui informasi dan memahami manfaat yang didapatkan oleh ibu dan janin dari Tablet Fe tersebut.

Pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran

seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengonsumsi tablet Fe. (Agustin, 2019)

Pengetahuan ibu hamil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat tablet fe dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi. (Purwaningrum, 2017)

Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi zat besi ialah ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi setiap hari yang paling sedikit diminum 90 tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan. (Kemenkes RI, 2020)

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe didefinisikan sebagai perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Risiko yang dialami oleh ibu hamil dengan anemia pada masa antenatal diantaranya berat badan janin kurang, plasenta previa, eklampsia, dan ketuban pecah dini. Selain itu bahaya yang terjadi pada trimester II dan trimester III akibat anemia adalah terjadinya partus prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intrapartum sampai kematian, gestosis dan mudah terkena infeksi, dekompensasi kordis hingga kematian ibu. (Anggraini, 2018)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari hastanti dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawangan Kabupaten Poso menunjukkan bahwa dari uji square didapatkan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$) bahwa ada hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). Diperoleh bahwa tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil dan adanya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena adanya penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Lawangan oleh petugas kesehatan ataupun lembaga kesehatan berkaitan dengan tablet Fe yang harus dikonsumsi oleh ibu

hamil selama masa kehamilan. Responden juga menyatakan bahwa ketika mereka memeriksakan kehamilannya pada bidan, mereka dijelaskan tentang tablet zat besi serta manfaat dan akibat jika tidak mengonsumsi tablet tersebut. Selain itu ibu hamil juga diberikan tablet zat besi dari petugas kesehatan. (Hastanti, 2019)

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Agustin dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di wilayah puskesmas lingkaran timur kota Bengkulu didapatkan variabel pengetahuan hasil uji chi-Square diperoleh nilai p-value $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe. (Agustin, 2019)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Stania dan Desiani dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan hasil p value = 0.001 ($< 0,05$). Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang seperti umur, pendidikan serta pengalaman serta informasi yang didapatkan oleh ibu sehingga ini menjadi patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (Stania & Desiani, 2023)

Menurut peneliti, pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi pada tindakan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang zat besi yang diperlukan oleh tubuhnya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan zat besi untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang belum lahir. Ibu diharapkan sering untuk mengikuti penyuluhan dan informasi dari petugas kesehatan agar pengetahuan ibu semakin baik dalam menjaga kesehatan ibu dan janin.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu baik yaitu 63,2%, sebagian besar ibu patuh dalam mengonsumsi tablets Fe yaitu 60,5% dan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (0,038).

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Ketua UPT-PPM STIK Bina Husada Palembang yang telah memberikan ijin dan bantuan pada penelitian ini. Dan saya ucapkan terima kasih kepada pimpinan Praktik Mandiri Bidan Choirul Mala atas izin sebagai tempat penelitian dan juga semua pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu*.
- Angraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22.
<https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Dipiro et al. (2015). Pharmacotherapy Handbook. 2nd Edition. In *The Annals of Pharmacotherapy* (Vol. 34, Issue 12). <https://doi.org/10.1345/aph.10237>
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744/600>
- Handayani, E. Y. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu. *Journal: Maternity and Neonatal*, 03(02), 93–100. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/2157>
- Hastanti. (2019). No TitleМаркетинг по Котлеру. *Journal of Islamic Medicine*, 000, 282.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. &, & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Prima Medika Sains*, 01(1), 57–63.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*, 13(1), 104–116.
- Purwaningrum, Y. (2017). ISSN : 2354-5852 e-ISSN : 2579-5783 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 88–93.
- Stania, R. A., & Desiani, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni Ii. *BENZENA Pharmaceutical Scientific Journal*, 1(02), 38–46.
<https://doi.org/10.31941/benzena.v1i2.2343>